

Asyiknya Menolong

Vani Diana P. Studio Air





Ketika berjalan-jalan Minggu pagi, Sali dan Saliha bertemu Bu Ponirah. Bu Ponirah tampak sibuk memunguti belanjaannya yang jatuh dari plastik. 'Yuk, kita tolong Bu Ponirah, ' kata Saliha.



'Terima kasih sudah menolong ya, Sali, Saliha,' kata Bu Ponirah gembira. 'Ini hadiah dari Ibu, ' kata Bu Ponirah memberi sebungkus susu hangat. 'Terima kasih, Bu,' kata Sali dan Saliha senang.





Ketika Sali dan Saliha akan pergi, terdengar suara kucing dari selokan. 'Wah, ada anak kucing dalam selokan. Kakak coba keluarkan,' kata Saliha.



'Kasihan, anak kucing ini kedinginan,' kata Saliha sambil memberi sisa susu. Anak kucing itu minum susu pemberian Saliha. Tiba-tiba, terdengar suara Pak Iman berseru, ' Alhamdulillah, Sali dan Saliha menemukan Popo!



Rupanya, anak kucing itu milik Pak Iman yang hilang sejak kemarin. Pak Iman sangat senang Sali dan Saliha menemukan kucingnya. 'Ini hadiah dari Bapak,' kata Pak Iman.



Sali dan Saliha senang menolong siapa pun.



Sali dan Saliha senang menolong tetangga di rumah. Sali dan Saliha selalu ramah dan sopan kepada tetangga mereka.



Sali dan Saliha tidak suka berkelahi dengan teman.



Sali dan Saliha sayang pada binatang. Mereka tidak suka menyakiti binatang.



Karena senang menolong, banyak orang sayang kepada Sali dan Saliha.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Asyiknya Menolong, author: Vani Diana P., illustrator: Studio Air. Published by PT Mizan Bunaya Kreativa, http://www.mizan.com © PT Mizan Bunaya Kreativa. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/